

Penyakit Jantung Koroner Dinilai Lebih Aman Ditangani dengan Teknologi Ini

Hingga kini terdapat dua prosedur penanganan penyakit jantung koroner

JAKARTA (IM) - Penyakit jantung koroner (PJK) masih menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Data dari Kemenkes per tahun 2020, kematian disebabkan oleh PJK telah mencapai 1,25 juta jiwa dari total keseluruhan penduduk Indonesia.

Ahli intervensi kardiologi, dr Denio Adrianus Ridjab mengatakan, berdasarkan riset dari Institute of Health Metrics and Evaluation, PJK menempati urutan kedua penyumbang kematian terbesar di Indonesia setelah penyakit strok. PJK terjadi ketika ada penyumbatan di dinding bagian dalam pembuluh darah arteri oleh plak yang dibentuk

lemak atau kolesterol.

Hingga kini terdapat dua prosedur penanganan penyakit jantung koroner. Pertama pemasangan stent atau yang sering dikenal dengan ring jantung; dan kedua, operasi bypass jantung. Pemasangan stent lebih sering menjadi pilihan masyarakat untuk mengatasi PJK.

Meski demikian, ada saja orang dengan keluhan sakit jantung yang enggan melakukan pemasangan stent. Namun, dengan terus berkembangnya teknologi penanganan PJK dengan pemasangan stent menjadi lebih mudah dengan terlebih dahulu melakukan intravascular ultrasound atau IVUS.

“IVUS sangat bermanfaat untuk mengidentifikasi masalah pada saat penanganan jantung koroner,” ujar dr Denio di Jakarta, Selasa (31/1).

IVUS merupakan peralatan yang berguna untuk mengetahui struktur anatomi pembuluh darah ke jantung secara lebih jelas. Penggunaannya yaitu dengan memasukkan IVUS ke dalam pembuluh darah. Dengan kemampuan IVUS dapat melihat ukuran, panjang, derajat, serta tipe sumbatan dengan lebih akurat.

IVUS juga dapat mengidentifikasi pengapuran yang terjadi di dinding pembuluh darah. Dengan demikian, ahli pun bisa mengisinya agar pemasangan ring menjadi lebih baik dan penderita bisa mendapatkan pelayanan terbaik selama menjalani pe-

rawatan.

Dia mengatakan, IVUS membantu dalam identifikasi masalah pada saat penanganan PJK dengan pemasangan ring atau saat membuka pembuluh darah yang menyempit. Tujuannya untuk melancarkan aliran darah bisa lebih optimal dan saat pembukaan pemasangan ring juga (dengan IVUS) bisa dilihat apakah benar-benar (stent/ring) menempel ke pembuluh darah. “Karena kalau tidak menempel, outcome jangka panjang jadi berkurang,” kata dia.

Bahkan, kata dia, jika pemasangan tidak optimal maka sangat memungkinkan terjadi penyumbatan kembali. Melalui uji klinis ULTIMATE, PCI (Percutaneous Coronary Intervention) dengan menggunakan IVUS terbukti menurunkan tingkat penutupan kembali diban-

dingkan PCI yang dilakukan hanya dengan angiografi.

ULTIMATE merupakan uji klinik acak yang membandingkan penggunaan IVUS dan angiografi pada 1.448 pasien yang menjalani PCI pada 2018. Teknologi IVUS bahkan menjadi panduan penanganan jantung yang dikeluarkan organisasi profesi seperti Perki (Perhimpunan Dokter Kardiovaskular Indonesia) dan PIKI (Perhimpunan Intervensi Kardiovaskular Indonesia).

Namun, Denio juga mengingatkan, setelah pemasangan stent, pasien sangat dianjurkan tetap menjaga pola hidup sehat dengan tetap menjaga pola makan sehat dan tidak lupa untuk tetap berolahraga.

Ini dikarenakan pola hidup tidak sehat dapat memicu terjadinya kembali penyempitan pembuluh darah. ● tom

Pasien Bisa Rasakan Tanda Ini Sepekan Sebelum Stroke

JAKARTA (IM) - Mengenali tanda-tanda peringatan dini strok bisa menyelamatkan nyawa seseorang.

Stroke disebabkan oleh suplai darah ke bagian otak yang terputus.

Ini sering disebabkan oleh gumpalan darah atau pecahnya pembuluh darah.

Semakin cepat seseorang menerima penanganan medis setelah stroke, semakin baik peluang bertahan hidup.

Orang awam biasanya menyadari tiga tanda umum yang muncul ketika strok, yakni wajah terkulai, kelemahan lengan, serta kesulitan berbicara.

Sebagai tambahan, penelitian yang dipublika-

sikan di jurnal Neurology menunjukkan bahwa sebagian pasien stroke iskemik (stroke yang disebabkan oleh pembekuan darah) akan mengalami gejala serangan iskemik transien (TIA) atau stroke “mini”.

Biasanya, itu terjadi sepekan sebelum serangan “besar” strok. Studi didasarkan pada data dari 2.416 pasien yang mengalami strok iskemik. Dari jumlah itu, 549 pasien (23 persen) punya riwayat TIA sebelumnya.

Ketika TIA terjadi, waktunya sangat konsisten di seluruh penelitian, dengan 17 persen terjadi pada hari strok, sembilan persen pada hari sebelumnya, dan 43 persen di beberapa titik selama tujuh hari sebelum stroke.

Pada pasien dengan stroke iskemik, TIA paling sering terjadi selama beberapa jam dan beberapa hari sebelum stroke.

Cardiac Screen, sebuah klinik medis independen di London, Inggris, menjelaskan bahwa tanda-tanda strok kerap muncul secara tiba-tiba, tetapi bukan berarti pasien tidak punya waktu untuk bertindak.

Menurut Cardiac Screen, sebagian pasien mengalami gejala seperti sakit kepala, mati rasa, atau kesemutan beberapa hari sebelum terkena strok.

Apabila pasien merasakan gejala-gejala tersebut lalu mengabaikan, sebaiknya tetap mencari bantuan agar peluang untuk sembuh jauh lebih

besar.

“Jangan abaikan tanda peringatan dini. Anda tidak bereaksi berlebihan jika ada kemungkinan mengalami TIA. Dapatkan bantuan segera karena stroke yang lebih serius bisa terjadi berjam-jam atau berhari-hari kemudian,” demikian pernyataan dari Cardiac Screen, dikutip dari laman Express, Selasa (31/1).

Salah satu gejala TIA yang bisa muncul sebelum stroke berat adalah vertigo, kondisi yang ditandai segala sesuatu di sekitar terasa berputar dan dapat memengaruhi keseimbangan. Layanan Kesehatan Nasional Inggris (NHS) menjelaskan, vertigo lebih dari sekadar merasa pusing.

Serangan vertigo dapat

berlangsung beberapa detik atau jam, dan dalam kasus ekstrem dapat berlangsung berhari-hari.

Jika vertigo terus kambuh atau disertai dengan gejala TIA lainnya, pasien sebaiknya segera memeriksakan diri ke dokter umum.

Gejala TIA lain yang bisa menyerang sebelum strok meliputi kelumpuhan total pada satu sisi tubuh, tiba-tiba kehilangan penglihatan, penglihatan kabur, atau penglihatan ganda.

Pusing, kebingungan, kesulitan memahami apa yang dikatakan orang lain, masalah dengan keseimbangan dan koordinasi, serta kesulitan menelan atau disfagia juga patut diwaspadai. ● tom

700 Ribu Anak Meninggal Karena Campak per Tahun

JAKARTA (IM) - Kepala Divisi Penyakit Infeksi dan Tropis Anak Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (Unair) Dominicus Husada mengatakan, setiap tahun sekitar 700 ribu anak di seluruh dunia meninggal dunia akibat penyakit campak. Ini membuat campak ada di lima besar penyakit terbanyak yang jadi pembunuh anak.

“Penyakit ini sudah tua karena dikenal sejak ratusan tahun lalu dan jadi salah satu pembunuh anak yang paling dominan ada di urutan kelima dari semua pembunuh anak. Jadi, campak bukan kaleng-kaleng,” ujarnya.

Ia menambahkan, penyakit ini memiliki efek yang mematikan. Penyakit ini juga berbahaya karena sangat menular, bahkan jauh lebih menular daripada sebagian besar penyakit menular lainnya.

Ia menjelaskan, virus campak menular lewat droplet.

Namun, berbeda dengan Covid-19 sebelum ada subvarian omicron, campak jauh lebih berbahaya.

Sebab, ketika ada satu tertular maka rata-rata bisa menulari 19 orang lainnya.

“Jadi, bisa terlihat penularan campak lebih cepat sampai dua kalinya. Jadi, sangat berbahaya,” ujarnya.

Ia menjelaskan, penyakit campak adalah satu penyakit menular yang ber-

bahaya yang disebabkan oleh virus campak. Sebenarnya di Indonesia, ia menyebabkan, hampir semua orang, baik orang tua atau kakek nenek sangat terbiasa melihat penyakit ini. Pasalnya, campak adalah penyakit yang tergolong sudah ada sejak lama di Indonesia.

Penyakit ini ditandai dengan demam, batuk, pilek, mata merah karena sakit mata. Kemudian, tahap berikutnya muncul bercak merah alias ruam.

“Begitu muncul merah-merah maka umumnya kita bisa katakan ini campak,” katanya.

Ia menambahkan, tidak ada daerah di Indonesia yang terbebas dari campak. Terkait kembali maraknya campak di Tanah Air akhir-akhir ini, ia menilai, hal ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19.

Dominicus mengatakan, selama tiga tahun terakhir, beberapa kegiatan kesehatan tidak bisa berjalan, terutama imunisasi.

Akibatnya, cakupan imunisasi di seluruh dunia, termasuk Indonesia, menurun tajam.

“Padahal, kita tahu kalau imunisasi penyakit menular dihentikan maka tunggulah penyakit akan datang kembali. Para ahli dua tahun lalu sudah meramalkan bahwa kita akan menghadapi hari ini,” katanya.

Artinya, lanjut Dominicus, kejadian ini sudah diperkirakan. Hampir semua penyakit yang bisa divaksin kemudian kasusnya kembali meningkat. ● tom

SAMBUNGAN

Ibu Tega Lempar Anaknya...

Kampung Banjar, Kelurahan Kotapinang, Kecamatan Kotapinang, Labuhanbatu Selatan, Senin (30/1). Akibat dilempar dari dalam mobil, bocah tersebut luka memar di tangan dan kaki.

Supriadi, salah satu warga yang menyaksikan aksi ibu yang tega mencampakkan anaknya dari dalam mobil mengatakan, kejadian bermula saat anak ingin ikut ibunya naik mobil.

“Namun karena sang ibu menolak, akhirnya anak

tersebut didorong hingga terhempas ke luar dan terjatuh di jalan,” katanya.

Warga yang melihat kejadian ini kemudian melapor ke Kelurahan Kotapinang. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke KPAD Labusel.

Ketua KPAD Labusel Ilham Daulany mengatakan, keluarga korban telah ditemukan.

“Kami akan menyerahkan sang anak ini kepada keluarga,” tuturnya.

Selanjutnya KPAD akan mendampingi korban baik untuk proses hukum. ● osm

SAMBUNGAN

Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Anjlok,...

DARI HAL 1

sekali, korupsi di mana-mana terjadi, kan naik apa namanya, kemarahan publik, persepsinya juga jelek,” katanya.

Sementara itu, mantan penyidik KPK, Novel Baswedan, menilai melorotnya skor IPK Indonesia efek dari sikap ugal-ugalan para pimpinan KPK saat ini.

“Faktor terbesar IPK Indonesia terjun bebas (tahun 2019-40, sekarang 2022-34) karena revisi UU KPK dan pimpinan KPK yang ugal-ugalan,” kata Novel dalam cuitan di akun Twitter pri-

badinya seperti dilihat, Rabu (1/2).

Novel menilai skor IPK 34 itu masih dibantu kemudahan dalam menjalankan bisnis yang dicanangkan pemerintah Indonesia.

Novel pun mempertanyakan sikap para anggota legislatif yang mendukung pimpinan KPK saat ini atas anjloknya nilai IPK Indonesia.

“Kalau sudah begini ke mana tuh anggota legislatif pendukung Firli es?” ujar Novel.

Sejajar Gambia-Nepal

Corruption Perceptions Index (CPI) atau IPK merosot menjadi 34, dari 2021 yang mencapai skor 38, membuat Indonesia rangking 110.

Manajer Departemen Riset Transparency International Indonesia (TII), Wawan Suyatmiko, di Hotel Pullman, Jakarta Pusat, Selasa (31/1), mengatakan, IPK atau CPI ini dihitung oleh Transparency International dengan skala 0-100, yaitu 0 artinya paling korupsi,

sedangkan 100 berarti paling bersih.

Total negara yang dihitung IPK atau CPI adalah 180 negara.

Skor CPI Indonesia di 2022 sejajar dengan negara-negara seperti Bosnia-Herzegovina, Gambia, Malawi, Nepal, dan Sierra Leone.

Sementara itu, dalam kawasan regional Asia Tenggara, skor CPI Indonesia 2022 jauh tertinggal dari negara seperti Malaysia dan Timor Leste hingga Vietnam.

Kedua negara ASEAN itu

masing-masing memperoleh skor CPI 2022 di angka 47 dan 42.

Dalam peringkat di kawasan ASEAN, Indonesia menempati peringkat ketujuh dari 11 negara terkait skor CPI. Singapura menempati peringkat pertama dengan skor 83.

Sementara secara keseluruhan, pada 2022 Denmark dan Finlandia menjadi negara dengan skor CPI tertinggi.

Kedua negara itu memiliki skor CPI di angka 90 dan 87. ● mar

KY Siap Fasilitas “Safe House” Buat...

Ferdy Sambo, pertama kali diungkap oleh Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD.

Adapun dalam kasus ini, Ferdy Sambo menjadi terdakwa bersama dengan istrinya, Putri Candrawathi.

Kemudian, Ricky Rizal atau Briпка RR, Richard Eliezer atau Bharada E dan Kuat Ma’ruf.

Berdasarkan surat tuntutan jaksa, kelimanya dinilai terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan

tindak pidana pembunuhan terhadap Brigadir J yang direncanakan terlebih dahulu.

Kelimitya dijerat melanggar Pasal 340 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) juncto Pasal 55 Ayat (1) ke 1 KUHP.

Eks Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo dituntut hukuman pidana penjara seumur hidup. Kuat Ma’ruf dan Ricky Rizal dan Putri Candrawathi, dituntut pidana penjara delapan tahun.

Sementara itu, Richard Eliezer dituntut pidana penja-

ra 12 tahun penjara oleh JPU.

Dalam nota pembealaannya, kelima terdakwa itu meminta majelis hakim membebaskannya dari segala tuntutan jaksa atas kasus pembunuhan tersebut.

Sementara itu, dalam repliknya, JPU meminta majelis hakim menolak dan mengesampingkan pleidoi yang telah disampaikan para terdakwa maupun penasihat hukumnya.

Ferdy Sambo bakal divonis pada 13 Februari 2023. Sehari setelahnya, giliran Ricky

Rizal dan Kuat Ma’ruf yang bakal mendengarkan putusan majelis hakim. Sementara Putri Candrawathi dan Richard Eliezer masih akan menjalani sidang dengan agenda duplik atau jawaban atas replik JPU.

Duplik keduanya akan disampaikan hari ini, Kamis (2/2). Setelahnya, majelis hakim akan menyampaikan kapan putusan terhadap dua terdakwa itu akan dibacakan.

Sebagaimana diketahui, pembunuhan ini dilatarbelakangi oleh pernyataan Putri Candrawathi yang mengaku

telah dilecehkan oleh Brigadir J di rumah Ferdy Sambo di Magelang, Jawa Tengah, Kamis (7/7).

Pengakuan yang belum diketahui kebenarannya itu lantas membuat eks polisi berpangkat inspektur jenderal (irjen) itu marah hingga menyusun strategi untuk membunuh Brigadir J.

Brigadir J tewas dieksekusi dengan cara ditembak 2-3 kali oleh Bharada E di rumah dinas Sambo di Kompleks Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan, Jumat (8/7) lalu. ● mar

Pemeriksa Santriwati di Depok...

uang restitusi sebesar Rp 54.945.000, dengan subsider tiga bulan kurungan.

Hakim Divo menyatakan Ramadhan terbukti bersalah atas kekerasan seksual dan pencabulan terhadap santriwati berinisial R (10) di Ponpes Riyadul Jannah.

“Menyatakan, terdakwa

Achmad Fadilla Ramadhan terbukti secara sengaja dan meyakinkan melakukan tindak pidana kekerasan, memaksa anak melakukan persembahan dengannya yang dilakukan oleh pendidik,” kata Divo.

“Menjatuhkan pidana kepada terdakwa, oleh karena itu dengan pidana selama 18

tahun dan denda sejumlah Rp 500 juta, dengan ketentuan apabila denda itu tak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama enam bulan,” katanya.

Ramadhan terbukti bersalah melanggar Pasal 81 ayat (1), ayat (3) Juncto Pasal 76 D Undang-Undang Republik Indonesia No-

mor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Adapun vonis hakim sama dengan tuntutan jaksa penuntut umum, yang sebelumnya meminta majelis hakim menghukum 18 tahun penjara dan denda sebesar Rp500 juta atau subsider enam bulan kurungan. ● mar

Terima Jasa Ngecas HP Pakai...

dirangakai dengan dinamo. Alat ini pun ia putar secara manual.

“Di pinggir jalan ketemu bapak-bapak nawarin jasa nge-charge baterai pake tenaga dia sendiri. Alatnya kayak gini. Saking enggak mau mengemis kali ya,” tulis akun

tersebut dikutip Rabu (1/2)..

Bapak ini biasa menawarkan jasanya di pinggir Jalan Japati, Bandung, Jawa Barat.

Dia pun tidur di lokasi tempat ia menawarkan jasanya dengan sepeda yang dirakit jadi tempat tidur.

“Dia ada kakak dekat

Terminal Sadangserang tapi yang bersangkutan (memilih) merakit sepedanya jadi tempat tidur supaya enggak ngerepotin, katanya,” jelas pemilik akun.

Untuk bertahan hidup, bapak ini tak hanya menawarkan jasa ngecas hand-

phone, namun ia juga menerima reparasi elektronik, instalasi, dan semir sepatu.

Uniknya, di tengah keterbatasan itu ia enggan meminta-minta.

Dia bahkan masih berusaha untuk belajar Bahasa Inggris dengan handphone

yang dimilikinya.

“Dia juga punya hape, tapi cuma nyambung kalo ada wifi. Hapenya elastisitas gas, kan keuhujan kepanasan. Kalo gak dapet wifi, dia masih bisa belajar bahasa Inggris dari aplikasi di hape katanya,” lanjut akun yang sama. ● osm

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purbas.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Ali/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratusas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: International Media @redaksi_IM